

Abstraksi

Skripsi ini menganalisis pengaruh dependensi spasial terhadap ketimpangan pada pendapatan regional antar SWP termasuk kotamadya dan kabupaten di Jawa Tengah pada tahun 1993-2002. Untuk mendeteksi pengaruh krisis ekonomi, skripsi ini membagi waktu observasinya menjadi tiga yaitu periode sebelum krisis 1993-1996, periode krisis 1997-1999, dan periode setelah krisis 2000-2002. Pertanyaan penting pada skripsi ini adalah bagaimanakah pengaruh dependensi spasial terhadap ketimpangan pendapatan regional SWP termasuk kotamadya dan kabupaten di Jawa Tengah. Untuk menjawab pertanyaan tersebut skripsi ini menggunakan tiga alat ukur yaitu Indeks Theil, Indeks Moran's dan LISA (*Local Indicator for Spatial Autocorrelation*). Ketimpangan pendapatan regional diukur dengan menggunakan Indeks Theil, dependensi spasial diukur dengan menggunakan Indeks Moran's, dan pola *cluster* daerah diukur dengan LISA. Data yang digunakan pada skripsi ini merupakan data sekunder yang diterbitkan oleh BPS dan Bappeda Jawa Tengah dalam berbagai edisi. Hasil analisis menunjukkan bahwa SWP termasuk kotamadya dan kabupaten di Jawa Tengah memiliki dependensi spasial yang rendah dimana hal tersebut memicu peningkatan ketimpangan pendapatan regional. Berdasarkan pencitraan LISA, dependensi spasial yang rendah akan menghasilkan adanya titik pertumbuhan ekonomi (*hot spot*) yang bersifat individualistis dan kurang merangsang pertumbuhan ekonomi daerah-daerah lainnya.

Kata Kunci : Ketimpangan Pendapatan Regional, Dependensi Spasial, Jawa Tengah.